

STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM PENGUATAN MODERASI DI KAWASAN INDUSTRI

Islamic Boarding School Strategy In Strengthening Moderation In Industrial Areas

UMIHANI¹, YOYOH BADRIYYAH², DARROTUL JANNAH³, ALI MAKSUM⁴

¹IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Email: umihani@syekhnurjati.ac.id,

²IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Email: yoyohbadriyyah@syekhnurjati.ac.id,

³IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Email: darrotuljannah@syekhnurjati.ac.id

⁴UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Email : ali.maksum@uinbanten.ac.id

Manuskrip diterima: [24/04/2024]. Manuskrip disetujui: [18/06/2024]

Abstrak. Kajian terhadap strategi pesantren dalam penguatan moderasi beragama terutama di kawasan industri, menjadi sangat penting setidaknya dilihat dari dua alasan: Pertama, bahwa setiap industrialisasi apapun, bukan hanya menimbulkan dampak positif saja, tetapi dapat menimbulkan dampak negatif pula seperti terjadinya perubahan kebudayaan dan pemikiran. Hal ini yang menjadi salah satu pendorong munculnya kontestasi ideologi ekstrimisme di kalangan para buruh dan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap pesantren Manba'ul Huda terhadap kebijakan pemerintah tentang pengembangan industri di Majalengka Timur. Sistem pendidikan, desain kurikulum dan metode pendidikan yang diterapkan oleh pesantren Manba'ul Huda dalam penguatan moderasi beragama eksistensi pesantren Manba'ul Huda dalam penguatan moderasi beragama di kalangan masyarakat industri Majalengka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu kiayi, ustadz dan para santri juga sumber data primer yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan kajian ini. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kebijakan industrialisasi di Majalengka Timur, bagi pondok pesantren Manba'ul Huda difahami sebagai keniscayaan di era modern, sekaligus peluang baru untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat. Sistem pendidikan, desain kurikulum dan metode pendidikan yang diterapkan oleh pesantren Manba'ul Huda dalam penguatan moderasi beragama untuk mitigasi lahirnya deradikalisasi agama -sebagai efek negatif dari industrialisasi- pesantren Manba'ul Huda telah memiliki sistem pendidikan yang lebih integratif-holistik. Strategi pondok pesantren dalam penguatan moderasi beragama di kawasan industri pesantren Manbaul Huda terus bersinergi dengan paratokoh masyarakat dan jaringan pesantren lainnya, memberikan edukasi pentingnya moderasi beragama, multikulturalisme, kesatuan kepada masyarakat sekitar industri melalui forum-forum pengajian, bahtsul masail, juga forum keserasian sosial & kunjungan industri.

Kata Kunci: *Strategi, Moderasi Beragama, Pondok Pesantren*

Abstract The study of Islamic boarding school strategies in strengthening religious moderation, especially in industrial areas, is very important for at least two reasons: First, that any industrialization not only has positive impacts, but can also cause negative impacts such as changes in culture and thinking. . This is one of the drivers of the emergence of contestation of extremist ideologies among workers and employees. This research aims to determine the attitude of the Manba'ul Huda Islamic boarding school towards government policy regarding industrial development in East Majalengka. The education system, curriculum design and educational methods implemented by the Manbaul Huda Islamic Boarding School in strengthening religious moderation. The existence of the Manba'ul Huda Islamic boarding school in strengthening religious moderation among the Majalengka Industrial community. This research is qualitative research. The data sources used in this research are primary data sources, namely kiayi, ustadz and students, as well as primary data sources, namely several documents related to this study. Data collection techniques use interviews, observation and documentation studies. The data analysis techniques are through data reduction, data presentation and data verification. The results of this research show that the Industrialization Policy in East Majalengka, for the Manbaul Huda Islamic boarding school, is understood as an inevitability in the modern era, as well as a new opportunity to improve the people's economic welfare. Education System, Curriculum Design and Educational Methods Applied by the Manbaul Huda Islamic Boarding School in Strengthening Religious Moderation. To mitigate the emergence of religious deradicalization - as a negative effect of industrialization - the Manbaul Huda Islamic Boarding School has a more integrative-holistic education system. Islamic Boarding School Strategy in Strengthening Religious Moderation in Industrial Areas Manbaul Huda Islamic Boarding School continues to synergize with community leaders and other Islamic boarding school networks, providing education on the importance of religious moderation, multiculturalism, unity to communities around the industry through recitation forums, bahtsul masail, as well as social harmony forums & industrial visits.

Keywords: Strategy , Religious Moderation, Islamic Boarding Schools

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengangkaji tentang strategi pesantren dalam penguatan moderasi beragama di kawasan industri Kabupaten Majalengka. Kajian terhadap strategi pesantren dalam penguatan moderasi beragama terutama di kawasan industri, menjadi sangat penting setidaknya dilihat dari dua alasan:

Pertama, bahwa setiap industrialisasi apapun, bukan hanya menimbulkan dampak positif saja, tetapi dapat menimbulkan dampak negatif pula seperti terjadinya perubahan kebudayaan dan pemikiran, (Prasojo & Arifin, 2020) yang menjadi salah satu pendorong munculnya kontestasi ideologi ekstrimisme, (Abdillah, 2019) di kalangan para buruh dan karyawan. Orang yang beragama dengan pemahamannya yang kurang seimbang, akan menjadi salah satu penyebab ia membunuh sesama manusia “atas nama Tuhan” padahal menjaga kemanusiaan itu sendiri adalah bagian dari inti ajaran agama (Wibisono, Louis, & Jetten, 2019). Kasus tersebut sebagaimana terjadi pula di kawasan industri Majalengka Timur. Berdasarkan data dari lapangan (pada saat penelitian awal), peneliti memperoleh data terkait konflik sosial-keagamaan, yang bersumber darimunculnya kelompok ekstrim kanan (*al-tafrith*) seperti gerakan doktriasi pembaiatan (islam baiat), yang berujung pada pendangkalan terhadap nilai-nilai kebangsaan dan islam *rahmatan lil’alamin*. Demikian juga konflik sosial yang dipicu oleh kelompok ekstrim kiri (*al-tafhrith*) seperti terungkap prostitusi tertutup “kos-kosan”, perjudian, premanisme hingga perkelahian antarpribumi dengan pendatang.

Kedua, bahwa adanya mega industri di sekitar pesantren, yang sudah menyatu di masyarakat menjadikan sebuah tantangan bagi pesantren sebagai lembaga pendidikan islam untuk lebih berkembang dan dikenal sebagai penguat nilai-nilai moderasi beragama (sebagai sifat ajaran Islam) di masyarakatnya. Sehingga menjadi sebuah tuntutan bagi pesantren harus selalu siap memertahankan eksistensinya (*survive*) dalam hal penguatan moderasi beragama di masyarakat, serta mampu menjadi benteng bagi paham esktrimisme sebagai efek negatif dari hadirnya industrialisasi. Kenyataan ini sebagaimana dihadapi oleh salah satu pesantren yang berdiri di kawasan industri di Majalengka yaitu pondok pesantren Manba'ul Huda Cisambeng Palasah Majalengka.

Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting untuk memperbaiki dan menyaring pengaruh negative dari adanya era industri 4.0. Pondok pesantren merupakan sebuah tempat untuk pendidikan karakter yang ada di tengah-tengah rusaknya moral era industri 4.0, dengan adanya pondok pesantren mampu mencetak generasi-generasi yang agamis. Oleh sebab itu, adanya pondok pesantren sebagai tempat pembinaan bagi santri untuk memperdalam ilmu keislaman dan sekaligus menjadi tempat untuk pengembangan akademik intelektual benar-benar menjadi sebuah tantangan. Pendidikan pesantren yang notabnya teruji sebagai basis islam moderat menghasilkan cara pandang berfikir ilmiah, kritis, sistematis dan terarah perlu dikembangkan. Dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengurai dan mengungkap strategi pondok pesantren dalam penguatan moderasi beragama di kawasan industri. Penelitian terhadap strategi pesantren dalam penguatan moderasi beragama di kawasan

industri, bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan terkait dengan upaya pesantren Manba'ul Huda mempertahankan eksistensinya dalam penguatan moderasi beragama bagi masyarakat yang ada di kawasan industri. Penelitian ini dilaksanakan di pesantren Manba'ul Huda karena melihat dua hal: *Pertama*, pesantren Manba'ul Huda merupakan salah satu pesantren yang paling dekat dengan pusaran kawasan industri Majalengka Timur, yang kena dampak kaum imigran dari luar kota; pesantren Manba'ul Huda -dalam pengamatan peneliti- merupakan salah satu pesantren yang sangat vocal dalam memerangi radikalisme agama baik melalui jargon-jargon/yel-yel yang dibawakan maupun melalui kajian-kajian/dialog kebangsaannya. Keunikan yang menjadi daya tarik peneliti adalah pada umumnya pesantren tradisional (taqlidiyyah) itu sangat menutup diri isu-isu kebangsaan (seperti Islam rahmatan lil'alam dan moderasi beragama), akan tetapi bagi pesantren Manba'ul Huda justru isu ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kajian-kajian kepesantrenan (disamping pendalaman terhadap teks-teks klasik/turots).

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Manba'ul Huda Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Pondok Pesantren Manba'ul Huda sendiri berada di daerah pedesaan di tengah-tengah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan, sebelah timur perbatasan dengan sungai, sebelah utara berbatasan dengan penduduk, sebelah barat perbatasan dengan penduduk.

Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda (Sarosa, 2012). Adapun metode yang digunakannya dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi. Menurut (Nazir, 1988) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kajian yang diteliti. Observasi dilakukan guna mengumpulkan data-data di lapangan terkait informasi-informasi penting. Sedangkan dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar dan elektronik.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, Teknik analisis data ini yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan : reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap Pesantren Manb'aul Huda Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pengembangan Industri Di Majalengka Timur

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan, bahwa beberapa fakta terkait bagaimana sikap Pesantren Manba'ul Huda terhadap kebijakan pemerintah terkait pengembangan industri di Majalengka Timur bahwa bagi pondok pesantren Manba'ul Huda difahami sebagai keniscayaan di era modern, sekaligus peluang baru untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat. Salah satu upaya untuk menyikapi kebijakan tersebut, pesantren Manba'ul Huda terus melakukan penguatan mutu santri/siswa dengan sejumlah kecakapan hidup, mulai dari akidah, moralitas, multikultural, sampai *hard skill* seperti pelatihan keterampilan menjahit, menyablon dan sebagainya.

Sistem Pendidikan, Desain Kurikulum Dan Metode Pendidikan yang Diterapkan Oleh Pesantren Manbaul Huda Dalam Penguatan Moderasi Beragama

Untuk mitigasi lahirnya deradikalisasi agama -sebagai efek negatif dari industrialisasi- pesantren Manba'ul Huda telah memiliki sistem pendidikan yang lebih integratif-holistik. Kurikulumdidesain tidak hanya berbasis pada kajian kitab-kitab kuning (Turots) tapi juga penguatan nilai-nilaikebangsaan dan manhaj ahlusunnah wal jamaah an-Nahdliyyah (NU) seperti dialog kebangsaan, dialog antar agama dan sejenisnya. Selain itu juga para santri dibekali dengan pendidikan vokasi (keterampilan kerja) yang bergerak pada bidang menjahit, sablon, dan peternakan.

Strategi Pondok Pesantren Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kawasan Industri

Pesantren Manba'ul Huda terus bersinergi dengan para tokoh masyarakat dan jaringan pesantren lainnya, juga beberapa Lembaga pemerintahan (TNI, Polri) dan ormas (NU, MUI, RMI,) memebrikan edukasi pentingnya moderasi beragama, multikulturalisme, kesatuan kepada masyarakat sekitar industri melalui forum-forum pengajian, bahtsul masail, juga forum keserasian sosial & kunjungan industri.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan industrialisasi di Majalengka Timur, bagi pondok pesantren Manba'ul Huda difahami sebagai keniscayaan di era modern, sekaligus peluang baru untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat. Sistem pendidikan, desain kurikulum dan metode pendidikan yang diterapkan oleh Pesantren Manba'ul Huda Dalam penguatan moderasi beragama Pesantren Manbaul Huda telah memiliki sistem pendidikan yang lebih integratif-holistik. Strategi pondok pesantren dalam penguatan moderasiberagama di kawasan industri bahwa Pesantren Manba'ul Huda terus bersinergi dengan para tokoh masyarakat dan jaringan pesantren lainnya, juga beberapa lembaga pemerintahan (TNI, Polri) dan ormas (NU, MUI, RMI) memberikan edukasi pentingnya moderasi beragama, multikulturalisme, kesatuan kepada masyarakat sekitar industri melalui forum-forum pengajian,bahtus masail, juga forum keserasian sosial & kunjungan industri

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2019). Moderasi Beragama untuk Indonesia yang Damai: Perspektif Islam. *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya* (pp. 33-40). Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Abdulloh, M. (2019). Mengurai Model Pendidikan Pesantren Berbasis Moderasi Agama: dari Klasik ke Modern. *Seminar Internasional IAIN Kediri* (p. 68). Kediri: IAIN Kediri.
- Anshari, M. Redha, et al. "Buku Monograf: Moderasi beragama di Pondok Pesantren." (2021).
- Athoillah, M. A., & Wulan, R. E. (2019). Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Nasional* (p. 28). Kediri: IAIN Kediri.
- Haedari, A. (2004). *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press.
- Manan, M. A. (2019). Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren Di Era 4.0. *JPII* ,161-165.
- Prasojo, Z. H., & Arifin, M. (2020). Dislokasi Identitas Agama dan Budaya Perkotaan. *Jurnal Sosiologi Walisongo* , 20.
- Rahman, K., & Noor, M. A. (2020). *Moderasi Beragama di tengah Pergumulan Ideologi Ekstrimis*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2016). INDUSTRIALISASI PEDESAAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI DESA SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL, YOGYAKARTA. *JSR* , 243.
- Suwardani, N. P. (2020). Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi. *Jurnal Kajian Bali* , 249.
- Syamsuri. (2019). INFRASTRUKTUR DAKWAH DAN GERBANG MODERASI DI IBUKOTA BARU NEGARA REPUBLIK INDONESIA. *al-Misbah* , 94-96.
- Yahya, F. A. (2018). Meneguhkan Visi Moderasi dalam Bingkai Etika Islam: Relevansi dan Implikasi Edukatifnya. *Annual Conference for moslem Scholar*(p. 466). Surabaya: Kopertais Wilayah II.
- Zaini, H. F. (2015). *Pesantren Akar Pendidikan Islam Nusantara*. Jakarta: P3M.

